

# BAB I

## PENDAHULUAN

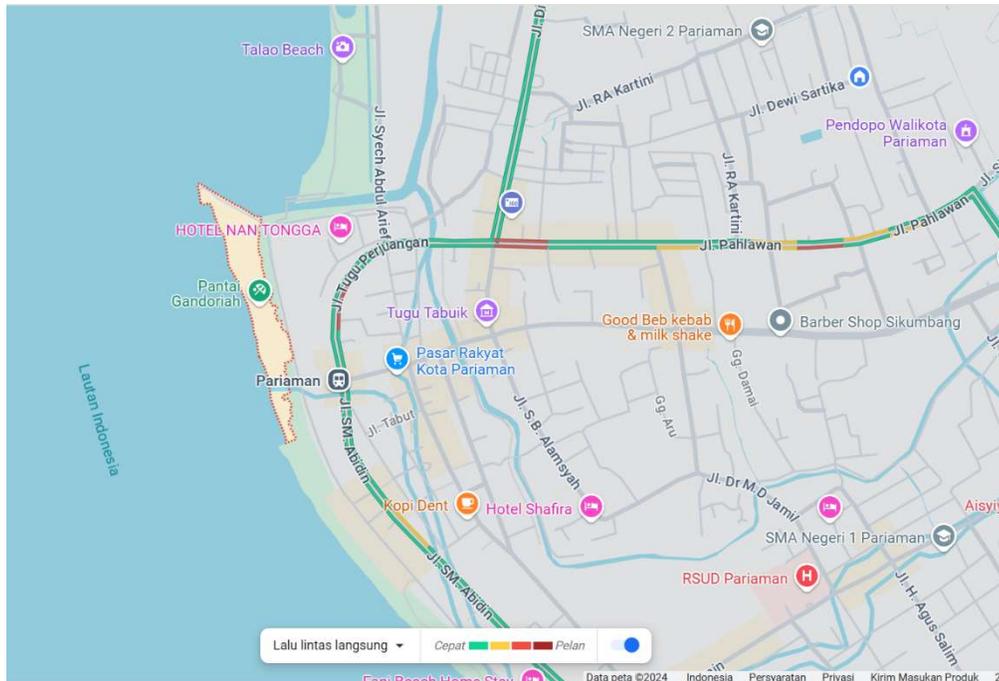
### 1.1 Latar Belakang

Kota Pariaman termasuk salah satu kota yang berlokasi di Provinsi Sumatera Barat. Kota Pariaman fokus membenahi dan mengembangkan sektor pariwisata bahari secara berkelanjutan karena memiliki pantai landai dengan pesona yang indah. Selain itu Kota yang bermotto “Sabiduak Sadayuang” ini juga memiliki 6 pulau kecil yang tak berpenghuni yang terus dikembangkan sarana dan prasarannya sebagai destinasi wisata oleh Pemerintah Kota Pariaman. Selain itu Kota Pariaman memiliki event pariwisata tahunan “tabuik” yang mana wisatawan yang datang bisa mencapai ratusan ribu orang.

Salah satunya wisata andalan Kota Pariaman yaitu Pantai Gandorih. Pantai Gandorih merupakan destinasi wisata yang semakin populer di kalangan wisatawan lokal maupun internasional. Berdasarkan data yang didapat dari BPS Kota Pariaman, jumlah wisatawan yang berkunjung pada tahun 2020 yaitu sebanyak 112.278 orang. Pada tahun 2021 jumlah wisatawan naik menjadi 255.561 orang. Peningkatan kunjungan wisatawan ini dapat menyebabkan peningkatan volume lalu lintas di sekitar kawasan wisata tersebut, jika tidak dikelola dengan baik, dapat menimbulkan kemacetan, ketidaknyamanan, dan bahkan dapat membahayakan keselamatan.

Efek dari meningkatnya pengunjung pada kawasan wisata Pantai Gandorih yaitu salah satunya yaitu kemacetan. Peningkatan pengunjung biasanya terjadi pada akhir pekan dan hari libur nasional. Peningkatan pengunjung menyebabkan juga terjadinya peningkatan volume kendaraan yang dapat menimbulkan kemacetan. Sering terjadi kemacetan pada akhir pekan atau hari libur di kawasan Pantai Gandorih. Maka dari itu perlu di analisa lebih lanjut apa yang menjadi faktor utama kemacetan tersebut.

Letak Pantai Gandorih juga sangat strategis yaitu berada di dekat Pasar Pariaman dan juga Stasiun Pariaman. Yang mana sering terjadi kemacetan akibat tumpahnya pasar dan pengunjung dari Stasiun Pariaman. Volume lalu lintas yang tinggi dapat meningkatkan risiko kecelakaan, terutama di jalan-jalan yang sempit dan tidak memadai di sekitar kawasan tersebut. Oleh karna itu, perlu dipikirkan juga keselamatan masyarakat lokal dan wisatawan yang mau berkunjung ke Pantai Gandorih.



**Gambar 1.1** Peta Lokasi Pantai Gandorih



**Gambar 1.2** Kondisi Lalu Lintas di Sekitar Kawasan Pantai Gandorih

Ketersediaan lahan parkir merupakan hal penting yang harus diperhatikan juga dalam manajemen lalu lintas. Menurut Hobbs (1995), penyediaan tempat-tempat parkir menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam perencanaan transportasi. Karena lalu lintas menuju suatu tempat tujuan dan setelah mencapai tempat tersebut kendaraan harus diparkir, sementara pengendaranya melakukan

berbagai urusan, misalnya keperluan pribadi, keperluan umum, rekreasi, dan sebagainya. Pada hari hari besar seperti libur lebaran dan tahun baru, atau pada saat event budaya Tabuik, banyak para wisatawan yang memarkirkan kendaraannya pada bahu jalan. Begitu banyaknya wisatawan yang berkunjung sehingga lahan parkir yang tersedia tidak mampu lagi menampung kendaraan yang ada.



**Gambar 1.3** Kendaraan yang Parkir Sembarangan

Meningkatnya pertumbuhan wisatawan tanpa adanya manajemen lalu lintas yang tepat dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar, termasuk kerusakan ekosistem pantai dan polusi. Selain itu, manajemen lalu lintas yang baik tidak hanya melibatkan pengaturan kendaraan, tetapi juga keamanan dan kenyamanan masyarakat lokal. Banyaknya wisatawan yang berkunjung dapat menyebabkan lalu lintas menjadi tidak terkendali, dimana dapat memengaruhi kenyamanan dan pengalaman wisatawan, yang dapat berdampak buruk pada citra pariwisata kota Pariaman.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi penyebab masalah lalu lintas yang ada di kawasan wisata Pantai Gandorih
2. Menetapkan strategi manajemen lalu lintas yang tepat terhadap permasalahan yang ada pada kawasan wisata Pantai Gandorih

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai bahan acuan untuk pemecahan masalah manajemen lalu lintas di kawasan wisata terutama di Pantai Gandorih Pariaman.

### 1.3 Batasan masalah

Batasan masalah bertujuan mencegah meluasnya pembahasan permasalahan pada penelitian tugas akhir ini, dan juga agar lebih fokus pada pembahasan masalah yang ada dalam penelitian. Batasan masalah yang diambil berpengaruh terhadap analisis yang akan dilakukan pada penelitian ini. Adapun Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Lokasi penelitian dibatasi hanya di Kawasan Pantai dan sekitaran kawasan Pantai Gandorhah. Meliputi enam ruas jalan yang akan diteliti. Berikut peta lokasi yang akan diteliti :



**Gambar 1.4** Peta Lokasi Penelitian

2. Analisis kinerja jaringan jalan dibatasi dengan analisis terkait analisis ruas, analisis parkir dan analisis pejalan kaki.